

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diharapkan selama selama dua siklus, seluruh hasil pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dan berdasarkan rumusan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan model pembelajaran Kooperatif Jigsaw adalah siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 5 orang siswa yang merupakan campuran dari berbagai tingkatan yang sesuai dengan kemampuan berfikir, jenis kelamin, dan suku. Guru menyampaikan materi pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam kelompok untuk memastikan seluruh anggota tim telah menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan. Siswa kemudian berpindah kelompok sesuai dengan nomor soal yang mereka pegang (kelompok lain) untuk mengkonfirmasi hasil diskusi dari kelompok lain. Siswa diberikan kuis dalam bentuk butiran soal pertanyaan tentang materi pembelajaran. Penerapan ini mampu meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Model pembelajaran Kooperatif Jigsaw mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I 60.00%, dan siklus II 88.00%, melampaui dari standar ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 80% (standar KKM Kelas VIII C di Mts Negeri 1 Konawe Selatan)

Metode pembelajaran Cooperative Jigsaw mempunyai kelebihan dan kekurangan-kekurangan yang harus diperhatikan.

B. Saran

Dari hasil yang ada dan agar proses belajar mengajar pada bidang studi Aqidah Akhlaq Kelas VIII C Mts Negeri 1 Konawe Selatan lebih aktif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi para siswa, dengan demikian dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran Kooperatif Jigsaw, memerlukan persiapan yang cukup matang,. Guru harus mampu memilih dan menentukan topic yang benar-benar perlu dan bias diterapkan dengan model pembelajaran Kooperatif Jigsaw dalam proses belajar mengajar guna agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih mampu untuk menganalkan dan melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, meskipun dalam taraf yang cukup sederhana. Agar siswa mampu memecahkan masalah dengan baik.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk diterapkannya model pembelajaran di kelas lain, diharapkan agar keberhasilan ini tidak terjadi di kelas VIII C saja.
4. Dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Jigsaw ini perlu dilakukan perbaikan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.